

A. Identitas

Nama Sekolah : SMP Negeri Satu Atap Tala
Mata Pelajaran : IPS
Kelas : VII (TUJUH)
Semester : 1 (GANJIL)

B. Petunjuk

Isilah Identitas pada tempat yang telah disediakan :

Kelompok :

Nama : 1.

2.

3.

4.

C. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar & Indikator

Kompetensi Inti	Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
KI3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan) Menjelaskan pengertian konsep ruang;) Menjelaskan pengertian interaksi antar ruang;) Menyebutkan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia;

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning Peserta didik mengamati gambar tentang bentuk-bentuk interaksi antarruang, misalnya orang sedang pergi berbelanja ke kota, kendaraan pengangkut sayuran, kapal pembawa bahan tambang dan lainlain.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Konsep Ruang dan Interaksi Antarruang

F. INFORMASI PENDUKUNG

Dahlia nindin Leti. IPS Terpadu Untuk SMP MTS Kelas VII semester I. Bandung Yrama Widya
Kurnia Anwar, Dkk. 2008. IPS Terpadu 1 SMP Kelas VII. Jakarta: Yudisthira.
Mushlih, Ahmad, dkk.2004. IPS SMP/MTS Kelas VII. Jakarta. Pusat Kurikulum dan Perbukuan,
Balitbang kemendikbud.

E. Materi : Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang



Pada kegiatan ini kita akan mempelajari tentang konsep ruang, kamu akan mempelajari lebih lanjut tentang interaksi antar ruang. Ruang merupakan segala peristiwa yang terjadi, dan interaksi antar ruang merupakan hubungan yang terjadi di antara peristiwa yang terjadi. Sebelum lebih lanjut kamu perlu mengetahui apa yang dimaksud dengan interaksi. Pernahkah kamu mengikuti

kegiatan kelompok? Pernahkah kamu belajar kelompok bersama temantemanmu? Pernahkah kamu melihat hubungan yang terjadi antar kelompok belajarmu? Untuk lebih mendalami tentang interaksi

1. Bang Yudha

2. Adit

3. Denis

simaklah materi konsep Interaksi Antar Ruang berikut. Adit dan Denis mempunyai cita-cita yang berbeda namun memiliki satu kesamaan? Menurut kamu apa kesamaan mereka? Kedua pekerjaan tersebut samasama membuat

kehidupan mereka lebih baik.



Setelah mengisi tabel diatas, pasti kalian mempunyaibayangan interaksi apa yang dapat dilakukan oleh setiap orang. Kegiatan interaksi yang dilakukan setiap orang tak lepas dari motif dari setiap individu. Berbagai macam interaksi bisa didasarkan atas kepentingan ekonomi, politik, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Kegiatan yang dilakukan supaya memudahkan manusia

dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Adanya interaksi maka kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi sendiri dapat dipenuhi dengan cara melakukan hubungan dengan orang lain.

Pernahkah kamu melihat daerah penghasil beras? Pernahkah kalian melihat daerah penghasil batu bata? Pernahkah kalian melihat daerah penghasil pasir besi? Pernahkah kalian melihat daerah penghasil kerajinan? Jika kamu pernah melihat daerah tersebut maka kamu akan melihat bahwa setiap wilayah memiliki potensi yang berbeda-beda, jarang sekali satu wilayah dapat menghasilkan semuanya. Karena itulah, mereka melakukan interaksi dengan wilayah lain untuk memenuhi kebutuhannya.



Coba perhatikan gambar berikut! Menurut kalian mengapa hal tersebut dapat terjadi? Apakah peristiwa tersebut ada kaitannya dengan wilayah lain? Setelah kamu amati lebih lanjut kamu akan semakin memahami, bahwa peristiwa banjir seperti di daerah Jakarta terjadi karena kerusakan hutan di Bogor. Air hujan yang ada di Bogor sebagian besar masuk ke sungai, dan hanya sebagian kecil yang terserap oleh tanah. Hal tersebut mengakibatkan banjir.

Perhatikanlah gambar tersebut! Daerah pesawahan masih banyak terdapat di daerah Sleman dan sekitarnya. Daerah persawahan merupakan daerah yang menghasilkan pangan. Jika kalian amati di Kota Yogyakarta tentu daerah tersebut lebih sedikit lagi dijumpai,

karena disana sebagian merupakan pusat pemerintahan, dan sebagian penduduk kota menghasilkan berbagai produk industri, seperti pakaian, kendaraan, barang elektronik, dan lain-lain. Di daerah kota kita juga akan sering menjumpai berbagai macam pusat perbelanjaan, kantor-kantor, dll. Penduduk desa tidak menghasilkan barang yang diproduksi penduduk kota, dan penduduk kota tidak menghasilkan tidak menghasilkannya dari penduduk desa.

Akibatnya, mereka melakukan interaksi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.



Lihatlah gambar berikut! Jika kalian amati, ketika gunung Merapi di sekitar kota Magelang meletus, kota-kota disekitarnya menerima dampaknya. Wilayah Yogyakarta dan Klaten dipenuhi oleh debu dan lahar dingin.

Setelah mengamati contoh-contoh tersebut apa yang dapat kamu simpulkan? Contoh-contoh tersebut menunjukkan adanya keterkaitan peristiwa dan gejala antar ruang. Suatu gejala atau peristiwa pada suatu ruang tidak berdiri sendiri, tetapi terkait dengan gejala atau peristiwa pada ruang lainnya.

2. Aspek Interaksi Antar Ruang

a. Aspek ruang

Kamu telah memahami lebih dalam tentang konsep ruang pada kegiatan belajar sebelumnya. Tentunya kamu sudah mengetahui bahwa ruang merupakan tempat segala peristiwa terjadi. Ruang tidak hanya terbatas yang bersentuhan dengan bumi. Namun, lapisan atmosfer terbawah juga merupakan ruang. Ruang kelas, sekolah, kota, provinsi tempat kamu tinggal, negara, bahkan benua merupakan sebuah ruang yang lebih kompleks.

b. Aspek waktu

Kamu juga telah memahami keterkaitan antara ruang dan waktu pada kegiatan belajar 1. Setiap kejadian pada suatu ruang memiliki waktu. Pada suatu ruang tidak lepas pada peristiwa yang terjadi pada masa lampau, sekarang, dan masa yang akan datang. Keterkaitan tersebut merupakan sejarah yang terjadi pada suatu ruang dan merupakan rangkaian dari peristiwa sebelumnya. Sebagai contoh, pada masa Orde Baru banyak dilakukan transmigrasi, salah satunya dari Pulau Jawa ke Lampung hal tersebut dilakukan karena semakin padat penduduk di Pulau Jawa, dan tujuan lain untuk membangun kawasan tersebut yang tadinya kurang produktif menjadi produktif. Kamu juga dapat melihat

banyak orang Lampung pendatang yang banyak menggunakan bahasa Jawa, karena mereka dulunya merupakan transmigran. Aspek waktu yakni pada pemerintahan Orde Baru, yang tentunya merupakan satu rangkaian peristiwa. Kamu juga dapat mengamati aspek waktu yang dapat kalian ketahui dari lingkungan tempat tinggal kalian.

c. Aspek Kelangkaan

Setiap ruang yang memiliki karakteristik berbeda-beda dengan ruang lainnya. Oleh karena itu sulit suatu wilayah memenuhi semua kebutuhannya sendiri. Dibutuhkanlah wilayah lain untuk memenuhi kebutuhan di wilayahnya. Kelangkaan pada suatu daerah berkaitan dengan masalah ekonomi yang muncul karena adanya kebutuhan manusia yang tidak terbatas, sedangkan alat pemenuh kebutuhan, berupa barang dan jasa terbatas adanya. Ketidakseimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan alat pemenuh kebutuhan disebut kelangkaan. Untuk mengatasi kelangkaan, diperlukan kegiatan ekonomi ditentukan oleh interaksi sosial.

Kebutuhan manusia dipenuhi melalui proses interaksi sosial. Interaksi sosial sudah terjadi sejak manusia ada. Pada zaman dahulu, pemenuhan kebutuhan hidup diawali dengan cara berburu dan mengumpulkan makanan. Dengan makin meningkatnya kebutuhan dan keterbatasan ruang serta sumber daya, manusia mulai hidup menetap dan bercocok tanam.

Untuk memenuhi kebutuhan akan barang yang belum mampu dihasilkan sendiri, manusia melakukan barter. Barter adalah cara berdagang yang dilakukan oleh masyarakat melalui pertukaran barang. Cara ini dilakukan ketika belum

ditemukan uang sebagai alat tukar. Apakah dengan barter kebutuhan mereka terpenuhi seluruhnya? Ternyata tidak karena keterbatasan potensi sumber daya alam yang terdapat pada wilayah masing-masing.

d. Aspek Kemasyarakatan

Suatu wilayah memiliki karakteristik yang berbeda, termasuk karakteristik masyarakat wilayah tersebut. Pernahkah kamu mengamati karakteristik masyarakat di daerah perbukitan? Karakteristik masyarakat pantai? Karakteristik masyarakat kota? Apakah kegiatan mereka sama dalam memenuhi kebutuhan mereka? Jika kamu mengamati lebih lanjut, kalian akan melihat masyarakat daerah pegunungan yang umumnya bekerja dengan berkebun, masyarakat pesisir sebagian besar nelayan, dan masyarakat kota yang cenderung dinamis.

Apa yang dapat kamu simpulkan dari contoh keadaan masyarakat tersebut? Kamu dapat mengetahui bahwa setiap wilayah memiliki masyarakat berbeda satu sama lainnya, hal ini dikarenakan keadaan wilayah mereka yang berbeda satu sama lain. Suatu wilayah menggambarkan corak masyarakatnya. Jika kamu sudah dapat memahami, coba kamu lihat daerah tempat tinggalmu, dan lihatlah bagaimana keadaan masyarakat sekitar lingkungan tinggalmu.

2. Dampak Interaksi Antar Ruang

Kamu sudah mempelajari contoh-contoh interaksi antar ruang. Apakah kamu dapat menganalisis dampak yang terjadi dari keterkaitan antar ruang di wilayah Indonesia? Simaklah penjelasan singkat berikut!

a. Dampak Positif

Berbagai karakteristik ruang tetuya meyebaba berbagai macam potensi serta aktivitas masyarakatnya. Kamu dapat melihat wilayah di daerah pegunungan menghasilkan berbagai macam buah buahan dan sayursayuran seperti kentang, dll. Aktivitas masyarakatnya juga sebagian besar berkebun, wilayah geologis Indonesia yang strategis menyebabkan Indonesia kaya akan berbagai tambang. Dari sinilah dapat terlihat bahwa interaksi antar ruang tak lepas dari kegiatan ekonomi berupa pemenuhan kebutuhan manusia karena karateristik yang berbeda di setiap wilayah.

b. Dampak Negatif

Supaya lebih megetahui dampak negatif aanya interasi antar ruang maka simaklah percakapan antara Sichan dengan Bu Guru!

G. LANGKAH KERJA

4. Diskusikanlah dengan kelompok permasalahan yang diberikan pada LKPD ini
5. Setelah mengerjakan , siapkan perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya
6. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan selama 30 menit.
7. Jika mendapatkan kesulitan dalam pemahaman materi! Silahkan bertanya pada guru matapelajaran

H. LEMBARAN KERJA PESERTA DIDIK

Perhatikan Gambar dibawah ini !!!



Gambar Interaksi antarruang

Manusia tinggal pada suatu ruang tertentu dipermukaan bumi. Masing-masing ruang memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan tempat lainnya. Pernahkah kamu membuktikannya? Jika kamu pergi ke berbagai tempat cobalah perhatikan perbedaannya dengan tempat tinggal kamu saat ini. Perhatikanlah keadaan alamnya, penduduk dan aktivitasnya, seni budayanya, dan lain-lain. Apakah ada perbedaan dengan keadaan di tempat kamu tinggal saat ini?

Masing-masing tempat memiliki kondisi dan potensinya masing-masing. Tidak ada satu ruang pun yang mampu menyediakan segala kebutuhan penduduknya. Karena itu, terjadilah saling tukar komoditas antar tempat satu dengan tempat lainnya. Interaksi tersebut tidak hanya berupa komoditas, tetapi juga interaksi social, budaya, politik dan lain-lain.

a. Berdasarkan wacana diatas, jawablah soal berikut

1. Jelaskan kondisi yang menyebabkan interksi antar ruang

Jawbawan

.....
.....
.....

2. Mengapa terjadi perbedaan karakteristik antar ruang

Jawaban

.....
.....
.....

3. Sebutkan perubahan yang terjadi akibat interaksi antar ruang

Jawaban

.....
.....
.....
.....

4. Mengapa interksi antar ruang bisa menyebabkan perubahan komposisi penduduk !

Jawaban.
.....
.....
.....
.....

b. Secara bergantian hasil kerja kelompok dianggapi bersama.

D. Komentar Guru/Feedback

.....

.....

.....

E. Monitoring

Tanggal Pemberian Tugas : 6 Oktober 2020
Tanggal Penilaian : 6 Oktober 2020
Jumlah Nilai :-

Nilai		Paraf Guru
	<p>(.....)*</p> <p><i>*Tulis nama dan tanda tangan</i></p>	<p><u>Maria Aplorida P. Meak</u></p>

PENILAIAN

B. Penilaian pengetahuan

1. Teknik penilaian : tes tertulis bentuk uraian
2. Instrumen penilaian dan pedoman penilaian

No	indikator	Butir pertanyaan
1.	3.1.1 Menjelaskan konsep ruang 1.2.3.1.2 Menjelaskan interaksi antar ruang .3 3.1.3 Dapat menyebutkan contoh interaksi keruangan di wilayahnya	1. jelaskan konsep ruang 2. jelaskan interaksi antar ruang 4. 3. Sebutkan tiga contoh interaksi keruangan yang terjadi di Indonesia
2.	3.1.4Dapat menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang	4.Identifikasikan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang
3.	3.1.5 Dapat menyebutkan contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang	5.Sebutkan tiga contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antar ruang
4.		

4. Skor penilaian

Nilai = jumlah betul x 25

Lembar Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

No 1 Skor maks	= 25
No 2 Skor maks	= 25
No 3 Skor maks	= 25
No 4 Skor maks	= 25
Semua jawaban benar	= 100
Semua jawaban salah	= 10
Tidak menjawab	= 0

2. Rubrik presentasi

No	Aspek	Penilaian (Skala 1-4)	Skor yg didapat
1	Ruang lingkup materi sesuai dengan penugasan	Tidak Sesuai (1), Kurang Sesuai (2), Sesuai (3), Sangat Sesuai (4)	
2	Penyajian materi lugas dan mudah dipahami	Tidak Dipahami (1), Kurang Dipahami (2), Dipahami (3), Sangat Dipahami (4)	

3	Penampilan pada saat menyampaikan materi	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)	
4	Sikap terhadap pertanyaan yang diajukan	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)	
5	Penguasaan materi yang dipresentasikan	Tidak dikuasai (1), Kurang dikuasai (2), dikuasai (3), Sangat dikuasai (4)	
Jumlah (Max. 20)			